



**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI
*FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT***

**(Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021)**

Oleh:

Nama : Monica Findy

NIM : 30180297

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi
Konsentrasi Pemeriksaan Akuntansi



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA
AGUSTUS 2022

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENGESAHAN

**PENGARUH *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI
FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT
(Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021)**

Diajukan Oleh:

Nama : Monica Findy

NIM : 30180297

Jakarta, 26 Oktober 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Sugi Suhartono, S.E., M.Ak.)

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE
JAKARTA AGUSTUS 2022**



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ABSTRAK

Monica Findy / 30180297 / 2022 / Pengaruh *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan



Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021) / Sugi Suhartono S.E., M.Ak.

Fraudulent Financial Statement menjadi sebuah masalah yang terus terjadi hingga saat ini. Masih banyak perusahaan yang belum menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kondisi atau kinerja perusahaan yang sebenarnya. Pendeteksian kecurangan laporan keuangan dapat menggunakan berbagai pendekatan, salah satunya Fraud Hexagon yang memuat 6 faktor yang diwakilkan dengan masing-masing proksinya.

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian menyerahkan kekuasaan untuk pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Informasi keputusan yang diambil *agent* seringkali berbeda dengan apa yang diketahui oleh *principal* sehingga hal ini menimbulkan asimetri informasi antara *principal* dan *agent*. *Fraud* dibagi menjadi 3 yaitu korupsi, penyalahgunaan aset, dan kecurangan laporan keuangan. Teori pendeteksian kecurangan terus berkembang, dimulai dari *fraud triangle*, *fraud diamond*, *fraud pentagon* sampai *fraud hexagon*. *Fraud hexagon* memiliki 6 komponen yaitu *stimulus/pressure* (tekanan), *opportunity* (kesempatan), *capability* (kemampuan), *rationalization* (rasionalisasi), *ego/arrogance* (arogansi) dan *collusion* (kolusi).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dan telah diperoleh 15 perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi berganda.

Dalam penelitian ini telah diperoleh bahwa *financial target* memiliki koefisien 0,001 dengan sig. 0,441, *ineffective monitoring* memiliki koefisien 11.413 dengan sig. 0.000, *auditor change* memiliki koefisien -0,962 dengan sig. 0,038, pendidikan CEO dengan koefisien 0,212 dengan sig. 0,339, *frequent number of CEO's picture* memiliki koefisien sebesar 1,304 dengan sig. 0,000, koneksi politik memiliki koefisien -0,371 dengan sig. 0,150.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa *fraudulent financial statement* di sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman dipengaruhi oleh elemen *opportunity* yang diproksikan dengan variabel *ineffective monitoring* dan *ego/arrogance* yang diproksikan dengan variabel *frequent number of CEO's picture* dibandingkan dengan *stimulus/pressure* (tekanan), *capability* (kemampuan), *rationalization* (rasionalisasi), dan *collusion* (kolusi).

Kata Kunci: *Fraud, Fraudulent Financial Statement, Fraud Hexagon*

ABSTRACT

Monica Findy / 30180297 / 2022 / *The Effect of Hexagon Fraud in Detecting Fraudulent Financial Statements (Empirical Study: Manufacturing Companies in the Food and*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2021) / Sugi Suhartono S.E., M.Ak.

Fraudulent financial statements are a problem that continues to this day. There are still many companies that have not presented financial statements in accordance with the actual conditions or performance of the company. Detection of financial statement reporting can be done using various approaches, one of which is the Fraud Hexagon, which contains 6 factors represented by each proxy.

Agency theory explains that agency relationships arise when one or more people (principles) offer another person (agent) to provide a service and then control the decision-making power of the agent. The decision information taken is often different from what is known by the principal, giving rise to information asymmetry between the principal and the agent. Corruption, assets, and financial statement reporting are divided into 3 categories. Fraud detection theory continues to develop, starting from the fraud triangle, fraud diamond, fraud pentagon, to the fraud hexagon. The fraud hexagon has six components, namely stimulus/pressure, opportunity, capability, rationalization, ego/arrogance, and collusion.

This study uses secondary data taken from the financial statements of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2021 period. Sampling using purposive sampling and has obtained 15 sample companies. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis.

In this study, it has been obtained that the financial target has a coefficient of 0.001 with sig. 0.441, ineffective monitoring has a coefficient of 11.413 with sig. 0.038, CEO education has a coefficient of 0.212 with sig. 0.339, the frequent number of CEO's pictures has a coefficient of 1.304 with sig. 0.000, and political connection has a coefficient of -0.371 with sig. 0.150.

The conclusion of this study shows that financial statement fraud in the manufacturing sector of the food and beverage sub-sector is influenced by the element of opportunity, which is proxied by ineffective monitoring variables, and ego/arrogance, which is proxied by frequent number of CEO's pictures description with stimulus/pressure, ability, rationalization, and collusion.

Keyword: Fraud, Fraudulent Financial Statement, Fraud Hexagon

KATA PENGANTAR

© Hak Cipta Milik IBI Kwik Kian Gie Sekolah Tinggi Informatika Kwik Kian Gie
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk kesehatan, kekuatan, kemampuan, hikmat serta rahmat dan kebaikan yang tiada habisnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021)” dengan semaksimal dan sebaik mungkin. Penulisan skripsi dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dalam menyelesaikan program S1 serta mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penulis sangat menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Sugi Suhartono S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, bantuan, saran dan nasehat yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Hanif Ismail, S.E., M.M., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Jurusan Akuntansi yang telah memberikan arahan serta petunjuk terkait dengan penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar dan pendidik di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
4. Keluarga penulis yang sangat berarti dalam memberikan bantuan moril dan materiil, serta dukungan dan semangat yang tiada habisnya diberikan kepada penulis.



5. Yesika, Benedicta, Rachel, Hadi, Yessy, Lopez, Ching, Aina, Meivita, Cynthia, selaku sahabat penulis yang sangat kooperatif bagi penulis, yang saling mendukung, menyemangati, memotivasi dan memberikan bantuan yang sangat bernilai mulai dari semester awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penilitan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang membangun. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta dapat menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Jakarta, 22 Agustus 2022

Penulis,
Monica Findy

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR ISI

Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Abstrak	i
Abstract.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel.....	x
BAB I Pendahuluan	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Batasan Penelitian	10
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
BAB II Kajian Pustaka	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2. Laporan Keuangan.....	14
3. Fraud.....	14
4. Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>)	26
5. Sejarah Perkembangan Fraud Hexagon Theory	27
6. Fraud Hexagon.....	31
B. Penelitian Terdahulu.....	36
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis Penelitian	47
BAB III Metode Penelitian.....	48
A. Objek Penelitian	48
B. Desain Penelitian	49
C. Variabel Penelitian	51
1. Variabel Dependen	51
2. Variabel Independen	52
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Teknik Analisis Data	58
1. Uji Kesamaan Koefisien (<i>Pooling Data</i>).....	58





2.	Statistik Deskriptif	60
3.	Uji Asumsi Klasik.....	61
4.	Analisis Regresi Berganda.....	64
5.	Menilai Goodness of Fit Suatu Model	65
BAB IV Hasil Analisis Dan Pembahasan		69
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	69
B.	Analisis Deskriptif	70
C.	Hasil Penelitian.....	73
1.	Uji Kesesuaian Koefisien Regresi/Pooling.....	73
2.	Uji Asumsi Klasik.....	74
3.	Uji Persamaan Regresi Berganda.....	77
D.	Pembahasan	82
1.	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	82
2.	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	83
3.	Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	85
4.	Pengaruh Pendidikan CEO terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	86
5.	Pengaruh <i>Frequent Number of CEO's picture</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	87
6.	Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	88
BAB V Kesimpulan Dan Saran		90
A.	Kesimpulan.....	90
B.	Saran	91
Daftar Pustaka		91
Lampiran 1 – Data Perusahaan Sampel		95
Lampiran 2 – Data Perhitungan.....		98
Lampiran 3 – Output SPSS.....		110
A.	Hasil Output SPSS untuk Uji Kesamaan Koefisien	110
B.	Hasil Output SPSS untuk Analisis Deskriptif	111
C.	Hasil Output Uji Asumsi Klasik.....	112
D.	Hasil Output Uji t dan f	114
E.	Hasil Output SPSS untuk Uji Koefisien Determinasi	114

© Hak cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1	Variabel Penelitian (Dependen)	52
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel	55
Tabel 3.3	Tabel Pemilihan Sampel.....	57
Tabel 3.4	Tabel Pengambilan Keputusan <i>Durbin-Watson</i>	63
Tabel 4.1	Tabel Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.2	Frekuensi <i>Change In Auditor</i>	72
Tabel 4.3	Frekuensi Pendidikan CEO	72
Tabel 4.4	Frekuensi Koneksi Politik	73
Tabel 4.5	Uji Kesamaan Koefisien.....	74
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik t	78
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	78
Tabel 4.12	Hasil Uji Signifikansi Simultan.....	79
Tabel 4.13	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual.....	79



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.